

DAFTAR ACUAN

A. BUKU

Deddy Mulyana, J. R. 2006. *Komunikasi antar Budaya; Panduan Berkomunikasi dengan Orang Berbeda Budaya*. 25.

Hidir, Achmad. 2009. *Antropologi Budaya : Perspektif Ekologi dan Perubahan Budaya*. Riau: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau. 39.

Ibrahim, I. S. 2011. *Kritik Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra. 67.

Iwabuchi, K. 2002. *Recentering globalization*. Duke University Press. 20-105.

Kato, H. dan R.G. Powers, Ed. 1989. *Handbook of Japanese Popular Culture*. Xvii.

Theodor W. Adorno, M. H. 1944. *Dialectic of Enlightenment*. 93.

Tylor, E. B. 1871. *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*. (Vol. 1)

Weiner, M. 1986. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*. 80-137.

B. JURNAL

Hapsari, P. W. 2016. *Kontribusi vocaloid dalam perkembangan musik doujin di jepang*. 9-12.

Muhammad Yogi Permana, B. R. 2019. *Perkembangan Kabuki Menjadi Choukabuki Sebagai Kolaborasi Budaya*. 13-22.

Ogata, Takashi. 2018. 歌舞伎と文化的ナラトロジーへの物語生成アプローチの構想. 度日本認知科学会第 35 回大会. 岩手県立大学. 703.

Rahmawati, Y. 2016. Fenomena virtual idol dalam kebudayaan populer jepang dilihat dari kawaii bunka studi kasus: hatsune miku. *Wahana*, (Vol. 1, No. 10). 28-38.

Renariah. 2008. Kabuki. *Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha Bandung*, (Vol 7 No. 2) edisi Februari.

Saleha, A. 2013. Arus Sosial dan Budaya Jepang pada Zaman Globalisasi. *Jurnal Kajian Wilayah*, (Vol. 4, No. 1). 25-43.

C. WEBSITE

<https://chokabuki.jp/minamiza/> (diakses pada 21 April 2021)

<https://ch.nicovideo.jp/niconicochokaigi/> (diakses pada 21 April 2021)

<https://www.kabukiweb.net/> (diakses pada 20 April 2021)

<https://www.vocaloid.com/> (diakses pada 3 Mei 2021)

<https://re-how.net/all/1076018/> (diakses pada 2 Juni 2021)

<https://ec.crypton.co.jp/pages/prod/virtualsinger> (diakses pada 20 April 2021)

<https://www.fukuoka-now.com/en/behind-the-scenes-of-kabuki-at-hakataza/>.

(diakses pada 3 Mei 2021)

